



## Lurah Diingatkan Hati-hati Gunakan Anggaran

**UMBULHARJO** -- Para lurah dan LPMK di wilayah Kota Jogja diingatkan agar berhati-hati menggunakan anggaran, terutama anggaran abal-abal yang tiba-tiba muncul tanpa ada perencanaan untuk pembangunan di masyarakat. Apabila itu terjadi dikhawatirkan bisa menimbulkan masalah.

"Semua harus mengerti. Karena akan timbul masalah apabila anggaran yang keluar itu adalah anggaran *ujug-ujug*, tiba-tiba muncul. Pasti anggaran itu akan bermasalah. Karena tanpa perencanaan," ujar Wakil Walikota Jogja Imam Priyono, Selasa (11/3) di balaikota.

Pada acara Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kota Jogja 2014 untuk membahas rencana pembangunan di tahun anggaran 2015 itu, dia menyatakan perlunya fungsi

pengawasan terhadap anggaran terus dilakukan.

Adapun Musrenbang dihadiri tokoh masyarakat, para camat, lurah, LKMD, BKM, praktisi akademisi. Sedangkan narasumber antara lain Drs Tavip Agus Rayanto MSI selaku Kepala Bappeda DIY, Ketua Dewan Kebudayaan DIY Ir Yuwono Sri Suwito MM, Ir Edi Muhammad selaku Kepala Bappeda Kota Jogja serta anggota DPRD Kota Jogja.

Menurut Imam, pembangunan Kota Jogja yang dibahas dalam Musrenbang ini merupakan pembangunan yang selalu berbasis pada anggaran kinerja.

Lembaga legislatif dan eksekutif serta semua yang merencanakan pembangunan akan betul-betul dikawal dengan tujuan pembangunan itu sampai pada sasaran dan efisien, dengan tidak adanya

pemborosan-pemborosan.

Imam juga berharap para tokoh masyarakat dan aparat di wilayah mempersiapkan dengan matang kebutuhan pembangunan di wilayahnya masing-masing. Kegiatan yang belum terwadahi dan sangat dibutuhkan masyarakat bisa diusulkan pada saat pembahasan APBD perubahan nanti.

Keseimbangan anggaran juga merupakan hal penting untuk dipahami khususnya soal naiknya belanja, agar tidak terjadi potensi perselingkuhan anggaran. Imam juga mengajak untuk mencintai produk lokal untuk menahan lajunya pasar bebas nanti.

Sementara Edi Muhammad memaparkan tentang kebijakan pembangunan Kota Jogja tahun 2015, yang sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan Pemda DIY.

Pendapatan Daerah Kota Jogja untuk tahun 2015 ditargetkan sebesar Rp 1,183 triliun dan diharapkan dapat meningkat di tahun 2016 menjadi Rp 1,216 triliun.

"Estimasi pendapatan ini didasarkan analisis kondisi ekonomi daerah dan kajian terhadap tantangan dan prospek perekonomian daerah serta pencapaian target pada sumber-sumber pendapatan daerah," kata Edi.

Materi Musrenbang kali ini akan dibahas secara detail dalam kelompok diskusi berdasarkan bidang masing-masing, ltrngga 26 Maret mendatang. (\*)



**BUKA MUSRENBANG** -- Wakil Walikota Jogja Imam Priyono menyampaikan pengarahan saat membuka Musrenbang, Selasa (11/3) di balaikota.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005